

**STUDI KUALITAS PEMAHAMAN AQIDAH
PEDAGANG MASYARAKAT DESA SIDOKERTO,
KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ilmu Filsafat Islam (S.Fili)**



Oleh :

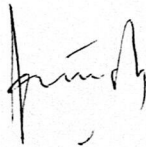
**DWI FITRIA ASTUTIK
NIM. EO.13.97.064**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
JULI 2002**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Dwi Fitria Astutik ini telah diperiksa
dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 5 Juli 2002
Pembimbing,



Drs. Muktafi Sahal, M.Ag
NIP. 150267241

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Dwi Fitria Astutik** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 juli 2002

Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Abdullah Khozin Afandi, M.A

NIP. 150 190 692

Ketua,

Drs. Muktafi Sahal, M.Ag

NIP. 150 267 241

Sekretaris,

Drs. Slamet Muliono R, M.Si

NIP. 150 275 955

Penguji I,

Drs. H. Kasno, M.Ag

NIP. 150 224 001

Penguji II,

Drs. Sunantri

NIP. 150 227 500

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam skripsi yang berjudul Studi Kualitas Pemahaman Aqidah Pedagang Desa Sidokerto, kec. Buduran kab. Sidoarjo adalah bagaimana kualitas pemahaman aqidah pedagang, bagaimana aktifitas peribadatan, dan bagaimana aktifitas sosial keagamaan pedagang dalam kehidupan sehari-harinya.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian lapangan ini digunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif, dimana dalam metode kualitatif yaitu menganalisa data yang hanya dapat diukur dengan cara tidak langsung seperti masalah keyakinan, aktifitas peribadatan, dan aktifitas sosial keagamaan, dan menggunakan data kuantitatif yaitu menganalisa data yang dapat diselidiki atau diukur secara langsung misalnya, penduduk, jumlah pendidikan dengan menggunakan rumus-rumus.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa meskipun pemahaman tentang aqidah rendah dan dalam lingkungan industri yang sangat mempengaruhi pola kehidupan mereka, pedagang Sidokerto masih mau menjalankan aktifitas peribadatan dan sosial keagamaannya dengan baik. Dan dari hasil penyebaran angket dengan perhitungan rumuspun tentang pemahaman aqidah dikatakan rendah tapi pasti. Maksudnya meskipun pemahaman mereka rendah, tapi dalam pelaksanaannya mereka mau mengerjakannya dengan baik.

Saran-saran yang dapat diambil adalah, hendaknya Pedagang Sidokerto meningkatkan pemahaman ajaran Islam agar terhindar dari pengurangan kemurnian aqidah, sehingga mencapai aqidah yang kuat. Dan dalam aktifitas peribadatan dan aktifitas sosial keagamaan, hendaknya lebih ditingkatkan dan dioprasionalkan sebaik mungkin dan perlu penerapan dalam kehidupan sehari-hari, guna mencapai nilai ibadah yang murni dan yang diridlahi Allah

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Operasional	7
D. Alasan Memilih Judul	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Hipotesis.....	9
G. Telaah pustaka	10
H. Sumber yang Digunakan	10
I. Metode Pengumpulan Data	12
J. Metode Pengolahan Data	13
K. Sistematika Pembahasan	14

BAB II AQIDAH DALAM ISLAM

A. Pengertian Aqidah	26
----------------------------	----

	B. Aqidah Sebagai Motifasi dalam Kehidupan	28
	C. Pokok dan Sumber Aqidah Islam	36
BAB III	DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
	A. Letak Geografis	38
	B. Keadaan Demografi	39
	C. Keadaan Ekonomi	39
	D. Keadaan Pendidikan	40
	E. Kondisi Sosial Keagamaan	41
BAB IV	STUDI EMPIRIS KWALITAS PEMAHAN AQIDAH DAN IMPLEMENTASI	
	A. Pemahaman Tentang Aqidah	43
	B. Implementasi Dalam Peribadatan	48
	C. Implementasi Dalam Sosial Keagamaan	51
BAB V	ANALISA DATA	55
BAB VI	PENUTUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN
TABEL II	: SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
TABEL III	: JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA
TABEL IV	: JUMLAH SARANA PERIBADATAN
TABEL V	: PERCAYA KEPADA ALLAH
TABEL VI	: PERCAYA KEPADA BENDA MATI DAN DUKUN
TABEL VII	: PERCAYA KEPADA MALAIKAT ALLAH
TABEL VIII	: PERCAYA KEPADA KITAB ALLAH
TABEL IX	: PERCAYA KEPADA RASUL ALLAH
TABEL X	: PERCAYA KEPADA HARI AKHIR
TABEL XI	: PERCAYA KEPADA QADA' DAN QADAR ALLAH
TABEL XII	: MINTA PERTOLONGAN PADA ALLAH
TABEL XIII	: TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT
TABEL XIV	: TENTANG PELAKSANAAN ZAKAT
TABEL XV	: TENTANG PELAKSANAAN PUASA
TABEL XVI	: TENTANG PELAKSANAAN IBADAH HAJI
TABEL XVII	: TENTANG KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN
TABEL XVIII	: TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN
TABEL XIX	: TENTANG PENGAJIAN RUTIN
TABEL XX	: TENTANG PENGUMPULAN ZAKAT
TABEL XXI	: HASIL ANGKET TENTANG PEMAHAMAN AQIDAH PE –

DAGANG

- TABEL XXII : HASIL ANGKET DARI JAWABAN RESPONDEN TENTANG AKTIFITAS PERIBADATAN PEDAGANG MASYARAKAT SIDOKERTO
- TABEL XXIII : HASIL ANGKET DARI JAWABAN RESPONDEN TENTANG AKTIFITAS SOSIAL KEAGAMAAN PEDAGANG MASYARAKAT SIDOKERTO
- TABEL XXIV : INVENTARISASI DATA HASIL ANGKET DARI RESPONDEN
- TABEL XXV : TABULASI DATA TENTANG KATEGORI PEMAHAMAN AQIDAH
- TABEL XXVI : TABULASI DATA TENTANG KATEGORI AKTIFITAS PERIBADATAN
- TABEL XXVII : TABULASI DATA TENTANG KATEGORI AKTIFITAS SOSIAL KEAGAMAAN
- TABEL XXVIII : TABULASI DATA UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN VARIABEL ANTARA PEMAHAMAN AQIDAH DENGAN AKTIFITAS PERIBADATAN
- TABEL XXIX : TABULASI DATA UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN VARIABEL ANTARA PEMAHAMAN AQIDAH DENGAN AKTIFITAS SOSIAL KEAGAMAAN
- TABEL XXX : KLASIFIKASI DATA TENTANG PEMAHAMAN AQIDAH HUBUNGANNYA DENGAN AKTIFITAS PERIBADATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia dilahirkan di dunia ini telah memiliki naluri untuk bergaul dengan sesamanya. Hubungan dengan sesamanya merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, karena dengan pemenuhan kebutuhan tersebut dia akan dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang lainnya, seperti misalnya untuk diterima orang lain, untuk menjadi anggota suatu kelompok dan sebagainya. Hal itu seperti diungkapkan oleh Aristoteles yaitu bahwa manusia adalah *zoon politica* (manusia adalah makhluk sosial), jadi kehidupan manusia tidak akan lepas dari lingkungannya, baik dalam kehidupan individu maupun kelompok, lingkungan akan selalu mempengaruhi manusia dalam segala dimensinya, dan pengaruh tersebut berupa kebutuhan baik secara material maupun spiritual.

Pembangunan industrialisasi sebagai bagian dari usaha pembangunan dibidang ekonomi jangka panjang diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang yaitu struktur ekonomi dengan titik berat industrialisasi yang maju dengan didukung teknologi yang canggih. Mengamati manusia dengan kepribadiannya, pembawaannya, cara berfikir, dan tata lakunya

¹. Sapari Imam As'ari, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya : Usaha Nasional , 1983), 13.

tidak lepas dari lingkungan yang mempengaruhinya, baik hal-hal yang intern maupun secara ekstern.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sektor industri adalah yang banyak menunjang keberhasilan, sebagai penampungan tenaga kerja, menambah pendapatan masyarakat, maupun sebagai sumber dari keberhasilan dibidang yang lain .

Setiap perkembangan tentu membawa dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif seperti yang dijelaskan di atas, sedangkan dampak negatifnya adalah terciptanya perubahan – perubahan yang mencolok dalam beberapa hal baik terhadap mereka yang terlihat didalamnya maupun mereka yang mengadakan hubungan timbal balik antara mereka khususnya bagi pedagang.²

Desa Sidokerto mempunyai lahan pertanian yang memadai, namun dengan adanya industrialisasi di kawasan ini sejak tahun 1995, maka lahan pertanian tersebut telah berubah menjadi perusahaan-perusahaan dan perumahan, dimana sampai tahun ini sudah berdiri 7 pabrik. Dengan adanya industri di desa Sidokerto telah merubah tatanan kehidupan secara materi yaitu yang dulu masyarakatnya bertani sekarang sebagian besar berpindah profesi sebagai pedagang. Hal itu juga berdampak pada masalah spiritual misalnya saja kewajiban setiap hari, yaitu sholat lima waktu, toleransi keagamaan dan kegiatan keagamaan yang lainnya bisa dinilai

²Depag : Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional 1990, *Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industrialisasi*, 30.

kurang. Padahal zaman bisa berubah tetapi nilai-nilai aqidah dan keyakinan harus tetap ada pada pendiriannya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Islam adalah agama Allah ajaran-Nya yang berupa pokok-pokok aqidah (kepercayaan) dan pokok-pokok syari'at (peraturan) telah disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw.

Keimanan itu merupakan aqidah dan pokok yang di atasnya berdiri syari'at Islam, kemudian dari pokok itu keluarlah cabang-cabangnya.³

Islam dan iman merupakan konotasi lahir dan batin. Dengan Islam tekanan maknanya pada sisi lahir, sedangkan iman tekanan maknanya pada batin. Aspek lahir dan aspek batin didalam diri manusia pada dasarnya, merupakan dua aspek yang saling melingkup, saling kait mengkait secara integral dan tidak bisa dipisahkan. Aqidah merupakan dasar, pondasi untuk mendirikan bangunan, semakin tinggi yang akan didirikan harus semakin kokoh kondisinya yang dibuat, kalau kondisinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk dan tak ada bangunan tanpa pondasi.⁴

Aqidah dan keyakinan merupakan unsur rohani manusia yang paling besar pengaruhnya dan paling banyak mengeluarkan intruksi kepada anggota jasmani untuk melakukan perbuatan. Aqidah yang benar akan membuahkan suatu aktifitas yang benar, akan tetapi begitu juga sebaliknya bila aqidah sudah salah, maka

³ Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1992), 15.

⁴ IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dirosah Islamiyah: *Pengantar Ilmu Tauhid dan Pemikiran Islam*, (Surabaya : Aneka Bahagia, 1995) 21.

perbuatan yang ditimbulkan menjadi salah pula. Adapun satu-satunya aqidah dapat merealisasikan perbuatan-perbuatan yang mulia serta dapat menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat adalah aqidah Islam.⁵

Menurut Al-Maududi tentang keyakinan adalah: “ Tiap-tiap orang mengenal ke Esa-an Allah dan sifat-sifat-Nya yang hakiki, undang-undang-Nya, dan pembalasannya kepada hamba-hambanya atas pekerjaan mereka pada hari kiamat, kemudian mereka yakin akan semua dari dasar lubuk hatinya yang paling dalam (*from the bottom of their heart*), maka ia adalah seorang mu'min.⁶

Tujuan daripada agama Islam adalah untuk mengantarkan hidup manusia kepada kesejahteraan dunia dan akhirat lahir dan batin. Islam juga mengajarkan pola hidup yang praktis yang tercantum dalam Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Dengan keimanan yang teguh, maka setiap muslim menghadapi 2 aspek untuk memproduksi kebaikan atau amal solih yang sebanyak-banyaknya yang meliputi aspek ibadah dan mu'amalah. Ibadah merupakan manifestasi dari iman itu. Kuat lemahnya ibadah seseorang dalam menerima dan melaksanakan petunjuk dan perintah Tuhan serta sikap menjauhi larangan-larangan-Nya semua itu disebut syari'ah. Kualitas iman seseorang dibuktikan pada pelaksanaan ibadah secara sempurna dan realisasi syari'ah dalam kehidupannya.

⁵Yanuar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UNMU, 1992) hal.9

⁶ Ibid., hal 30

Dalam lapangan mu'amalah merupakan hubungan manusia secara horisontal antara satu dengan yang lainnya dalam lapangan ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan nilai-nilai dalam rangka memenuhi hajat hidup di dunia fana ini.

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa hubungan antara, ibadah, syariah dan mu'amalah, dapat memberikan kualitas nilai-nilai keimanan seseorang, disamping itu mengarahkan manusia ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam.⁷

Jadi seharusnya tiap muslim harus menyakini bahwa manusia akan terasa kelezatannya apabila secara aktual dimanifestasikan dalam bentuk amal saleh yaitu suatu bentuk wujud aktifitas kerja kreatif yang ditempa oleh semangat dan motivasi tauhid untuk mewujudkan identitas dan cita-citanya luhur sebagai umat yang terbaik

Dengan cara pandang seperti ini, jelaslah bahwa setiap muslim tidaklah akan bekerja hanya sekedar bekerja tapi harus dilandasi dengan semangat tauhid dan tanggung jawab uluhiyyah yang merupakan salah satu ciri khas dari karakter kepribadian seorang muslim. Setiap muslim juga menyadari bahwa dirinya hanya berharga apabila dia bekerja, mencipta dan mampu memberikan arti kepada lingkungannya, sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 39 yaitu :

قل يقوم اعملوا على ما تكمل اني عامل فسوف تعلمون ،

⁷ Hamzah Ya'kub , *Etos Kerja Islami* , (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya ,1992), 6

Artinya : Katakanlah : “ Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.⁸

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ayat diatas adalah perintah (amar) dan konkritnya mempunyai nilai hukum wajib untuk dilaksanakan. Siapapun mereka secara pasif berdiam diri tidak mau berusaha untuk bekerja, model ini boleh menghanyut perintah Allah karena orang yang mempunyai kesadaran bekerja, dia selalu gandrung bereaksi positif tampil sebagai yang benderang.

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa Allah memerintahkan agar manusia memakan makanan yang halal yaitu dalam surat Al – Baqarah ayat 168 yang bunyinya :

يا ايها الناس كلوا مما فى الارض حلالا طيبا ولا تتبعوا خطوات الشيطان انه لكم عدو مبين.

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.⁹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan latar belakang itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lapangan (studi lapangan) dengan maksud untuk mengetahui kualitas aqidah pedagang di desa Sidokerto.

Sedangkan dipilihnya desa Sidokerto sebagai obyek penelitian dan pedagang sebagai obyek pembahasannya, karena didasarkan pada beberapa alasan.

⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), 41

⁹ Ibid, 41.

Pertama, penulis sebagai anggota warga masyarakat Sidokerto, ingin mengetahui kualitas aqidah pedagang, karena aqidah merupakan pondasi untuk mendirikan suatu bangunan, jika pondasinya tidak kuat, maka bangunannyapun akan mudah roboh. Kedua, bahwa desa Sidokerto merupakan daerah industri, dimana masyarakatnya sebagian besar banyak yang berdagang. Semakin banyak yang berdagang, maka timbul persaingan tidak sehat diantara mereka. Dari kedua alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ada di desa Sidokerto .

B. Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini ada beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas pemahaman aqidah pedagang di desa Sidokerto ?
2. Bagaimana aktifitas peribadatan pedagang di desa Sidokerto ?
3. Bagaimana aktifitas sosial keagamaan pedagang di desa Sidokerto ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap judul di atas, maka perlu dijelaskan beberapa kata kuncinya yaitu :

Aqidah : Kepercayaan, keimanan, dan keyakinan, kata ini berasal dari

bahasa Arab yang artinya ikatan kepercayaan dan keyakinan.¹⁰

Pedagang :Yang menjual dan (membeli) kadang sekaligus sebagai penjual juga pembeli.¹¹ Jadi pedagang adalah orang yang menjual dan kadang sekaligus sebagai penjual dan pembeli .

Adapun yang dimaksud dengan judul di atas adalah bagaimana kualitas aqidah dan aktifitas keagamaan pedagang yang ada di desa Sidokerto

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul pada skripsi ini adalah :

1. Aqidah merupakan pegangan hidup bagi umat Islam, maka perlu sekali ditanamkan aqidah khususnya bagi pedagang.
2. Masyarakat Sidokerto, khususnya pedagang dari segi aktifitas peribadatan sehari-hari bisa dikatakan kurang sempurna .
3. Dan masalah aktifitas sosial keagamaan juga agak kurang .

¹⁰ *Ensiklopedi Islam Indonesia*, 104

¹¹ Sulkan Yasin dan Sunan Hapyoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mekar , 236).

F. Tujuan Penelitian.

Di dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan yang penulis rumuskan dalam judul di atas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui kualitas pemahaman aqidah pedagang desa Sidokerto
2. Ingin mengetahui aktifitas peribadatan
3. Ingin mengetahui aktifitas sosial keagamaan

Dalam pembahasan ini supaya tidak terjadi pengembangan masalah, maka perlu adanya batasan masalah :

1. Pada masalah aqidah dijelaskan hanya terbatas masalah keyakinan, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, kepada kitab, kepada Rasul, hari akhir dan kepada Qodo' dan Qadar.
2. Dalam masalah aktifitas peribadatan dijelaskan hanya terbatas pada masalah ibadah, seperti sholat, zakat, dan puasa .
3. Dan dalam masalah sosial keagamaan, penyaluran kegiatannya pengajian rutin, kebersihan lingkungan dan lain sebagainya.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada masalah di atas maka hipotesisnya sebagai berikut :

- H.a. : Pedagang Islam yang berkualitas aqidahnya.
- H.o. : Pedagang Islam yang belum berkualitas aqidahnya

G. TELAAH PUSTAKA

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan tumpang tindih, maka penulis menampilkan beberapa skripsi yang membahas tentang aqidah:

1. Rizkiyah, 2001, Paguyuban Pembinaan pemulung dan Tuna Wisma Lumumba Dalam, Kelurahan Ngagel, Kec. Wonokromo Surabaya dalam meningkatkan Aqidah dan Akhlak Anggotanya. Dalam skripsi ini membahas masalah upaya paguyuban pembinaan pemulung dan Tuna Wisma Lumumba Dalam meningkatkan kualitas aqidah dan akhlak pemulung dan seberapa efektifkah upaya tersebut terhadap peningkatan kualitas aqidah dan akhlak.
2. Hartono, 1997, Studi tentang Peranan Aqidah Islam dalam Ibadah Sosial Keagamaan Rumah Sakit, yang menjelaskan tentang bagaimana peranan aqidah Islam dalam ibadah sosial keagamaan yang dilakukan oleh karyawan rumah sakit.
3. Nanik Sholikatur, 1995, Pengaruh Aqidah Islam dalam Membentuk Etikah Islam (dalam sosial). Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pentingnya penanaman aqidah dalam kehidupan manusia, karena aqidah merupakan unsur rohaniah yang paling pokok untuk mengeluarkan instruksi dalam anggota jasmani untuk melakukan perbuatan.

Pada skripsi yang berjudul “ Studi Tentang Kualitas Pemahaman Aqidah Pedagang Masyarakat Desa Sidokerto”, menjelaskan tentang berapa besar kualitas pemahaman aqidah yang berhubungan dengan aktifitas peribadatan dan aktifitas sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dari beberapa skripsi diatas sama-sama menjelaskan tentang aqidah namun dilihat dari segi peranan aqidahnya, upaya peningkatannya, dan pengaruhnya. Dan dalam skripsi ini, ingin mengetahui berapa besar kualitas pemahaman aqidah pedagang.

H. SUMBER-SUMBER BUKU YANG DIGUNAKAN

Adapun sumber-sumber buku yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Literatur

Dalam penelitian yang menyangkut aqidah, diperlukan buku-buku yang relevan dengan judul yang dapat menunjang dalam menyusun skripsi ini, maka perlu mencari buku-buku yang berhubungan dengan skripsi ini sebagai landasan teori yang menunjang empiris adalah :

- a. Yanuar Ilyas, *Kuliah aqidah Islam*
- b. Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*
- b. Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam*
- c. Halimuddin SH, *Kembali Kepada Aqidah Islam*
- d. Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*
- e. Tim ahli Tauhid, *KitabTauhid 2*.

2. Dari penelitian lapangan

Yakni mencari data lapangan untuk mengetahui kualitas pemahaman aqidah pedagang di desa Sidokerto yang ada hubungannya dengan masalah tersebut.

Dalam hal ini penulis menggunakan :

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi sebagai keseluruhan objek yang diteliti.¹²

Dalam setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian yang bertempat tinggal di suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi penelitian ini adalah semua pedagang yang ada di desa Sidokerto yang berjumlah 256 orang pedagang .

2. Sampel

Sampel yaitu : sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹³ Mengingat besarnya jumlah populasi yang ada di desa Sidokerto, maka penulis hanya menentukan sampelnya untuk memperoleh data yang valid maka respondennya ditentukan sebagai berikut :

1. Tokoh agama	10 orang
2. Tokoh masyarakat	10 orang
3. Pedagang	60 orang
4. Masyarakat	20 orang

Jumlah	100 orang
--------	-----------

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

I. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi yaitu suatu upaya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁴ Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan cara mengamati, memperhatikan dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1998) , 104.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Penelitian Reseach II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995). 136.

mendengarkan kejadian-kejadian ataupun gejala-gejala yang ada dalam masyarakat khususnya pedagang desa Sidokerto secara langsung.

2. Metode *interview*, yaitu dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁵
3. Metode *questioner* (angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶

Metode dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan laporan tertulis dari semua peristiwa yang lainnya atas penjelasan dan pemikiran sebuah peristiwa.¹⁷

J. Metode Pengumpulan Data

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisa :

- a. *Aralisa kualitatif Yaitu*: menganalisa data yang hanya dapat diukur dengan cara tidak langsung seperti masalah keyakinan, aktifitas peribadatan, aktifitas sosial keagamaan.
- b. *Analisa kwantitatif Yaitu*: menganalisa data yang dapat diselidiki atau diukur secara langsung, misalnya penduduk, jumlah pendidikan dan lain sebagainya.¹⁸

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka penulis akan mengolahnya dengan metode sebagai berikut:

1. Editing, yaitu seluruh data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya

¹⁵ *Ibid*, Sutrisno Hadi, *Penelitian Reseach II*, 143

¹⁶ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : 1991), 125

¹⁷ *Ibid*, Sutrisno Hadi, *Penelitian Reseach I*, 83

¹⁸ *Ibid*, Suharsimi Arikunto: *Prosedur penelitian*, 236

2. Coding yaitu: memberikan kode-kode tertentu dari data yang telah terkumpul untuk memudahkan proses pengklasifikasian data dan penganalisaannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Tabulasi yaitu : data yang telah terkumpul dari responden melalui angket dengan berbagai jawaban yang masuk di tabel dalam bentuk tabel yang sederhana untuk memudahkan proses perhitungan dan dalam memberikan analisa data.¹⁸

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam enam bab sebagai berikut :

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, telaah pustaka, sumber-sumber yang digunakan, populasi dan sampel, metode pengolahan data, metode analisa data , dan sisematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari pengertian aqidah, kedudukan aqidah, dan pokok-pokok aqidah .

Bab III yang berisikan tentang diskripsi lokasi desa Sidokerto terdiri dari letak geografinya, demografi, ekonomi, pendidikan, dan sosial keagamaan .

¹⁸ Kuntjoroningrat , *Penelitian Masyarakat* , (Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama ,1991) , hal.173.

Bab IV penguraian tentang kwalitas aqidah pedagang muslim di Sidokerto yang berisikan tentang penguraian aqidah, implementasi aqidah dalam peribadatan dan sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Bab V tentang analisa data mengenai kwalitas aqidah dan tentang aktifitas keagamaan pedagang di Sidokerto .

Bab VI merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

AQIDAH DALAM ISLAM

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pengertian Aqidah

Secara etimologi, aqidah berakar dari kata ‘aqadaya’qidu – ‘aqdan – ‘aqīdatan. ‘Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘aqidah berarti keyakinan, relevansi antara arti kata ‘aqdah dan ‘aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Sedangkan secara terminologi, definisi aqidah yaitu aqo’id (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkataan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan oleh hati, menjadi keyakinan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹

Dalam Islam, aqidah ialah iman atau kepercayaan. Sedangkan aqidah menurut istilah: segi teoritis yang dituntut pertama terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan persangkaan.²

¹ Yanuar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1992), 1.

² *Ibid.*, Nazarudin, 110

Dalam buku aqidah Islam, karangan Sayyid Sabiq lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut: bahwa keimanan atau aqidah itu tersusun dari 6 perkara yaitu :

1. Ma'rifat kepada Allah, ma'rifat dengan nama-nama-Nya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau ada-Nya serta kenyataan sifat keagamaan-Nya dalam alam semesta atau dunia ini .
2. Ma'rifat dengan alam yang ada dibalik semesta ini yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatan atau kebaikan yang terkandung didalamnya yakni yang berbentuk malaikat, juga kekuatan-kekuatan yang terbentuk malaikat, juga kekuatan-kekuatan jahat yang terbentuk iblis dan sekalian tentaranya dari golongan syaitan. Selain itu juga ma'rifat dengan apa yang ada didalam alam yang lain lagi seperti jin dan ruh.
3. Ma'rifat dengan kitab-kitab Allah Ta'ala yang diturunkan oleh-Nya kepada para Rasul. Kepentingannya ialah dijadikan sebagai batas untuk mengetahui antara yang halal dan yang haram, juga antara yang bagus dan yang buruk .
4. Ma'rifat dengan nabi-nabi serta rasul-rasul Allah Ta'ala yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing kearah petunjuk serta pemimpin seluruh makhluk guna menuju yang hak.
5. Ma'rifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi disaat itu seperti kebangkitan dari kubur (hidup lagi sesudah mati), memperoleh balasan, pahala atau siksa, surga atau neraka.

6. Ma'rifat kepada taqdir (qada' dan qadar) yang di atas landasan itulah yang berjalannya peraturan segala yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan atau cara mengaturnya.³

Aqidah merupakan kesatuan yang tidak akan berubah karena pergantian zaman atau tempat tak pula berganti-ganti karena perbedaan golongan atau masyarakat sebagaimana yang difirmankan Allah Swt. Dalam ayat 13 surat Asy-Syura' :

شرع لكم من الدين ما وصى به نوحا والذي اوحينا اليك وما وصينا به . ابراهيم وموس وعيسا ان اقيموا الدين ولا تتفرقوا فيه . كبر على المسركين ما تدعوهم اليه . الله يجتبي اليه من يشاء ويهدي اليه من ينيب

Artinya : Dan telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah-belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepada-Nya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama) Nya orang yang kembali (kepada-Nya).⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ayat di atas itu membahas menjelaskan bahwa agama yang disyariatkan Allah kepada kita itu adalah sebagaimana yang telah diwasiatkan kepada Rasul-Nya, yang terdahulu-dahulu, yakni agama yang merupakan pokok-pokok dan tiang-tiang atau rukun-rukun keimanan.

³ Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro , 1992), 16 –17.

⁴ Ibid, Depag RI, 785.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan dalam hati yang tumbuh dari suatu sumber yang tidak dapat dirasakan yang memaksa manusia untuk mempercayai dan sekaligus dijadikan sebagai pegangan.

B. Aqidah Sebagai Motivasi Dalam Kehidupan .

Aqidah adalah dasar, pondasi untuk mendirikan bangunan, semakin tinggi bangunan yang akan didirikan harus semakin kokoh pondasi yang dibuat. Kalau pondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa pondasi.

Aqidah mempunyai peran dan pengaruh dalam hati, ia mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan keji dan mungkar. Ia mengawal dan membimbing manusia ke jalan lurus dan benar serta menjaganya untuk tidak tergelincir kedalam lembah kesesatan dan juga menanam dalam dirinya kecintaan kepada kebenaran dan kebaikan. Pada hakekatnya iman yang dalam hati adalah aqidah, ia ibarat nur atau cahaya yang menerangi hati dan sangat diperlukan manusia dalam kehidupannya di dunia ini. Tanpa cahaya itu hati akan sangat gelap, sehingga manusia akan sangat mudah tergelincir kepada lembah maksiat. Ibarat orang berjalan pada waktu malam, tanpa obor atau cahaya ia akan sangat mudah terperosok ke dalam lubang atau jurang. Demikianlah iman yang merupakan bagian kepribadian yang kokoh dan sehat

yang selalu mengawal hati agar selalu baik dan bersih, sehingga dapat membimbing kearah kehidupannya yang lebih tentram dan bahagia .⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di dalam Islam merupakan unsur pokok fundamental dan juga merupakan ruh bagi setiap orang dengan berpegang teguh padanya ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan, tetapi dengan meninggalkan yaitu akan matilah semangat kerohanian manusia. Ia adalah bagaikan cahaya yang apabila seseorang itu buta dari padanya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku-liku kehidupan, malahan tidak mustahil bahwa ia akan terjerumus ke dalam lembah-lembah kesesatan. Sebagaimana difirmankan oleh Allah sebagai berikut :

ا و من كان ميتا فا حيينه وجعلنا له نورا يمشي به فى الناس كمن مثله فى الظلمت ليس بنار
منها كذ لك زين للكافرين ما كانوا يعملون

Artinya : “Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahayanya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan ditengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan “.⁶

Berdasarkan ayat di atas dapatlah kiranya disimpulkan bahwa aqidah adalah memang merupakan sumber dari rasa kasih sayang yang terpuji dan

⁵ Ahmad Daudy , *Kuliah Aqidah Islam* , (Jakarta : Bulan Bintang 1990) , .25 .

⁶ QS. Surat Al - An'am , Ayat 122

tertanamnya perasaan-perasaan yang indah dan luhur yang juga tempat tumbuhnya akhlak yang mulia.⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Pokok dan Sumber Aqidah Islam

Sumber aqidah Islam adalah al-Qur'an dan sunnah artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam al-Qur'an dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan) .

Aqidah adalah masalah fundamental dalam Islam menjadi titik tolak permulaan muslim, dimana tegaknya aktifitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang, dialah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki aqidah atau menunjukkan kualitas iman yang ia miliki. Sebab iman itu bersifat teoritis dan ideal yang hanya dapat diketahui dengan bukti lahiriah dalam kehidupan sehari-hari, manusia sendiri hidup atas dasar kepercayaannya. Tinggi rendahnya nilai kehidupan manusia tergantung kepada kepercayaan yang dimilikinya.⁶

Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah yang tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalah dengan baik. Ibadah kita tidak akan diterima oleh Allah kalau tidak dilandasi dengan aqidah.

⁷ Depag, *Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industrialisasi*, (Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1990), 30

⁶ Nazarudin Razak, *Ibid*, .120

Menurut ajaran Islam, kepercayaan pokok dalam aqidah adalah kalimat *lā ilāh illā Allāh* artinya tidak ada tuhan selain Allah. Kalimat ini haruslah menjadi kepercayaan yang mutlak dan bulat. Maksudnya keyakinan yang mutlak kepada tuhan, dengan membenarkan dan mengakui wujud (eksistensi) Allah, sifat-sifat Allah, hukum-hukum Allah, kekuasaan-Nya, hidayah dan taufik Allah. Pokok aqidah Allah adalah Allah sendiri, sebab dengan kepercayaan kepada Allah itu dengan sendirinya mencakup kepercayaan kepada malaikat-Nya, Rasul-Nya, kitab-Nya, hari kemudian dan ketentuan takdir-Nya.

Unsur-unsur iman tersebut dalam Islamologi diistilahkan menjadi arkhanul iman atau rukun iman yaitu :

1. Iman kepada Allah

Rukun iman pertama ialah iman kepada Allah, yang merupakan ajaran Islam paling pokok dan pokok dan paling dasar. Allah adalah Zat Yang Maha Suci, suci daripada sifat yang serupa dengan alam. Ia tak dapat disamakan dengan bentuk apapun juga, tidak bersatu dengan makhluk-Nya sebagaimana ia tidak bertempat pada sesuatu benda yang diciptakan-Nya.⁹ Beriman kepada Allah haruslah dengan keyakinan yang sesungguhnya bahwa Allah adalah Wahid (satu), Ahad (esa), Fard (sendiri), Shamad (tempat bergantung) tidak mengambil shahibah (teman wanita/istri) juga tidak memiliki walad (seorang anak). Dia adalah pencipta dan pemilik segala

⁹ Nazarudin Razak, *Dienu Islam*, 122

sesuatu, tidak ada sekutu dalam kerajaan-Nya. Dialah Al-Khalik (yang menciptakan), yang paling berhak disembah, bukan yang lain dengan segala macam ibadah. Termasuk beriman kepada Allah adalah beriman dengan segala apa yang Dia kabarkan dalam Kitab Sucinya, tentang asma dan sifat-sifat-Nya. Dia tidak sama dengan makhluk-Nya dan bagi-Nya kesempurnaan mutlak dalam semua hal tersebut.¹⁶

Dalam al-Ikhlâs ayat 1-4 telah jelas bagi kita untuk mengetahui eksistensi Allah

قل هو الله احد . الله الصمد . لم يلد ولم يولد . ولم يكن له كفوا احد .

Artinya :

“Katakanlah : Dialah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah tempat meminta, Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan Dia¹⁷

2. Iman Kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat ialah kita percaya bahwa malaikat itu adalah makhluk, dan hamba Allah yang ghaib. Mereka diciptakan Allah dari cahaya (nur). Sifat-sifatnya antara lain bahwa malaikat tidak mempunyai hawa nafsu, karenanya ia selalu patuh dan tunduk kepada perintah Allah, menjadi perantara yang menghubungkan antara Allah dengan para rasul yang diutus-Nya kepada manusia, dapat menampakkan diri dengan berbagai bentuk yang berbeda-beda,

¹⁶ Tim Ahli Tauhid, *Kitab Tauhid 2*, (Jakarta: Yayasan al-Sofwa: 2000), 45

¹⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mahkota, 1989), 1118

jumlah mereka sangat banyak yang tersebar di langit dan di bumi, hanya Allah yang mengetahui jumlahnya.¹²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun tugas-tugas malaikat itu antara lain adalah :

1. Malaikat Jibril yang bertugas menyampaikan wahyu kepada Rasul-rasul Allah .
2. Malaikat Mika'il yang ditugaskan untuk menurunkan hujan dan memberi rizki kepada makhluk Allah.
3. Malaikat Israfil yang bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat kelak.
4. Malaikat Izra'il yang bertugas mencabut ruh manusia .
5. Delapan malaikat yang ditugaskan Allah untuk memikul Arssy pada hari kiamat.
6. Malaikat Ridwan yang bertugas menjaga surga.
7. Malaikat Zabaniyyah yang bertugas menjaga neraka.
8. Malaikat Kiraman Katibin atau Ratib Atid yang bertugas mencatat amalan manusia.
9. Malaikat Munkar dan Nakir yang menghakimi orang di dalam kubur
10. Para malaikat yang bertugas meminta ampun kepada Allah bagi orang-orang yang beriman dan berdoa bagi kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹³

¹² Habib Zain, *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman dan Rukun Ihsan Secara Terpadu*, (Bandung: Al-Bayan, 1998), 114

¹³ Ahmad Daudy, *Kuliah*, 97

3. Beriman Kepada Kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah berarti membenarkan dengan penuh keyakinan bahwa Allah mempunyai kitab-kitab yang diturunkan dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk yang jelas.¹⁴ Peningkaran terhadap salah satu kitab Allah, sama artinya peningkaran terhadap seluruh kitab Allah yang itu berarti juga peningkaran terhadap Rasul, malaikat dan Allah sendiri. Karenanya sangat berat akibatnya bagi siapapun yang melakukan hal itu. Sebab itulah kitab wajib beriman kepada kitab yang diturunkan kepada Nabi Ibrahim, Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Kitab Zabur untuk Nabi Daud, kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa dan kitab yang terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yaitu al-Qur'an.¹⁵ Namun dari berbagai Kitab tersebut hanya al-Qur'an sajalah yang wajib kita imani dan kita patuhi ajarannya. Hakekat iman kepada kitab-kitab Allah yang terdahulu adalah bahwa kita wajib percaya sesungguhnya sebelum al-Qur'an, Allah pernah menurunkan kitab-Nya kepada Rasul-rasul terdahulu yang diperuntukkan bagi umatnya waktu itu saja bukan berarti kita patuh kepada kitab-kitab tersebut, sebab mereka itu sudah mansukh (terhapus) dan telah digantikan oleh al-Qur'an. Maka saat ini dan untuk selamanya hanya al-Qur'an sajalah satu-satunya kitab yang wajib kita patuhi.¹⁶

¹⁴ Tim Ahli Tauhid, *Kitab Tauhid 2*, ... 62

¹⁵ Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, 157

¹⁶ Ibid, 158

4. Iman kepada semua Nabi dan Rasul Allah

Beriman kepada semua Nabi dan Rasul Allah artinya membenarkan dengan seyakini-yakinnya bahwa Allah mengutus, seorang rasul pada setiap umat untuk mengajak mereka beribadah kepada Allah semata. Meyakini bahwa mereka adalah manusia yang benar, mulia, luhur, serta mendapat petunjuk. Beriman kepada mereka semua adalah wajib. Jika satu saja dari mereka kita ingkari, itu berarti kufur terhadap Allah yang telah mengutusnyanya.¹⁷

5. Iman kepada Hari Akhir.

Iman kepada hari Akhir mengharuskan kita mempercayai bahwa akan terjadi suatu hari pembalasan yang disebut juga hari Kiamat, yang terpenting daripadanya adalah, bahwa manusia itu setelah mati akan dihidupkan kembali untuk diadili, kemudian ditetapkan apakah ia masuk surga atau neraka. Hal ini sesuai amalnya selama hidup di dunia.¹⁸

Percaya adanya hari akhir ini sangat penting dalam rangka kesatuan rukun iman lainnya, sebab jika kita tidak mempercayainya, sama halnya dengan tidak percaya kepada agama Islam, walaupun menyatakan percaya kepada Allah, kitab dan Rasul-Nya.¹⁹

Adanya hari akhir menunjukkan bahwa manusia di dunia ini tidak dilepaskan begitu saja, tapi mempunyai tanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya kelak di akhirat, apakah selama ia hidup, kehidupannya

¹⁷ Tim Ahli Tauhid, *Kitab*, 92

¹⁸ Thaib Thahir Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widya, 1986), 152

¹⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 226.

sesuai dengan aturan Allah atau tidak. Hal inilah yang mendorong agar manusia dalam kehidupannya benar-benar menyesuaikan diri dengan segala yang ditetapkan Allah yakni dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁰

6. Iman kepada Qada dan Qadar

Qada adalah kehendak atau ketetapan hukum Allah terhadap sesuatu, sedangkan qadar adalah ukuran atau ketentuan Allah terhadap segala sesuatu.²¹

Qada' dan qadar dalam pembicaraan sehari-hari biasanya disebut takdir. Seorang muslim wajib beriman kepada qada dan qadar Allah. Namun jika pemahamannya akan hal ini tidak didasari dengan iman dan ilmu yang benar dapat mengakibatkan seseorang tergelincir ke dalam akidah dan cara hidup yang fatal, karena perkataan takdir diartikan sikap yang pasrah kepada nasib tanpa usaha dan ikhtiar. Untuk memahami takdir, manusia harus hidup dengan ikhtiar, sebab takdir Allah berkaitan dengan usaha manusia. Usaha manusia haruslah maksimal dan optimal, diiringi dengan do'a dan tawakal. Tawakkal adalah menyerahkan nasib dan kesudahan usaha kita kepada Allah.

Iman kepada takdir akan memberikan keseimbangan jiwa. Kita tidak akan berputus asa karena suatu kegagalan, dan tidak sombong karena keberhasilan. Selain itu iman kepada takdir juga akan membawa peningkatan ketaqwaan, sebab baik keberhasilan maupun kegagalan dapat dianggap sebagai ujian dari Allah.²²

¹⁰ *Ibid.*, 229.

²¹ Yanuar Ilyas, *Kuliah*, 182.

²² Daud Ali, *Pendidikan*, 230.

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



A. Letak Geografis

Letak geografis suatu wilayah sangat penting bagi suatu penelitian, guna memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

Desa Sidokerto merupakan salah satu desa di Buduran, kabupaten Sidoarjo dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur, desa Siwalanpanji
- b. Sebelah barat, desa Sidokepong
- c. Sebelah selatan, desa Pucang
- d. Sebelah utara, desa Buduran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Desa Sidokerto mempunyai luas 115,655 Ha dan penduduknya berjumlah 3102 jiwa yang terdiri dari 1578 jiwa penduduk laki-laki, dan 1524 jiwa penduduk perempuan.

Daerah ini pada dasarnya merupakan daerah pertanian kemudian berkembang menjadi daerah industri yang dimulai sejak tahun 1994, sampai sekarang ini dengan jumlah 6 pabrik. Adapun luas tanah desa Sidokerto dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Tanah pertanian	61 Ha
b. Pemukiman	41,181 Ha
c. Bangunan	0,49 Ha
d. Kuburan	2 Ha
e. Jalan	4 Ha
f. Lain-lain	1.5 Ha

B. Keadaan Demografi

Penduduk desa Sidokerto, kecamatan Buduran sampai sekarang ini (2002) berpenduduk 3012 jiwa yang terdiri dari 1578 jiwa penduduk laki-laki dan 1524 jiwa penduduk perempuan, yang tersebar pada 15 RT (Rukun Tetangga) dan 6 RW (Rukun Warga) dan terdiri 820 Kepala keluarga. Dari jumlah jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa penduduk desa Sidokerto banyak laki-lakinya daripada perempuan. Menurut tingkatan umur 15 tahun keatas 924 jiwa, pria anak-anak 15 tahun kebawah berjumlah 604 jiwa, wanita dewasa 15 tahun ke atas 909 jiwa, dan wanita anak-anak 15 tahun ke bawah berjumlah 615 jiwa

C. Keadaan Ekonomi

Desa Sidokerto adalah termasuk wilayah pinggiran kota. Masyarakat penduduk Sidokerto menutupi kebutuhan sehari-hari diperoleh dari pendapatan mereka dengan berdagang yang berjumlah 300 orang, bekerja sebagai karyawan

210 orang, buruh tani 135 orang, pegawai negeri sipil/ABRI 117 orang, pertukangan 104 orang, pensiunan 41 orang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengenai jenis pekerjaan masyarakat desa Sidokerto lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I

Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Karyawan	260	30,70
2.	Pedagang	300	40,73
4.	Pensiunan	41	0,98
5.	Pegawai Negeri ABRI	117	15,82
6.	Pertukangan	104	11,77

Kondisi ekonomi penduduk Sidokerto tergolong pada tingkatan cukup. Sarana perekonomian yang menjual kebutuhan mereka sehari-hari seperti pasar tempel 1 buah, yang terletak di tengah-tengah daerah tersebut, sehingga cukup dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Masalah sarana komunikasi yang ada di wilayah Sidokerto yang bersifat audio visual seperti TV, radio, dan juga pesawat telepon banyak dimiliki oleh penduduk Sidokerto.

D. Pendidikan

Secara umum tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin tinggi pula daya dan

kapasitas pemikirannya, semakin luas cara berfikirnya semakin banyak pengetahuan dan banyak pengalaman yang mereka dapatkan, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan data yang masuk diperoleh gambaran mengenai tingkat pendidikan masyarakat desa Sidokerto, kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo mayoritas penduduknya adalah lulusan SMA, bahkan ada pula yang masih sedang belajar diperguruan tinggi. Sedangkan sarana dan prasarana penduduk yang ada di desa Sidokerto ada 22 sarana. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini yang menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di desa Sidokerto :

Tabel II

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No .	Jenis	Jumlah	%
1.	TK	2	10
2.	SD	1	90
	Jumlah	3	100

E. Kondisi Sosial Keagamaan

Dari keseluruhan warga desa Sidokerto mayoritas beragama Islam, walaupun ada juga yang beragama lain seperti: Kristen, Protestan, Budha, Hindu. Desa Sidokerto mempunyai penduduk yang heterogen, sehingga semua agama yang berkembangpun bermacam-macam. Mengenai sarana peribadatannya dalam menunjang prosesi keagamaanpun ada seperti masjid yang berjumlah 2 buah, musholla 17 buah, untuk gereja, wihara, dan pura tidak ada. Selain sarana peribadatan ada juga organisasi sosial keagamaan seperti majelis ta'lim

berjumlah 6 organisasi yaitu: Tahlil, Diba'an, Dirosah, IPNU dan IPPNU, Fatayat, dan Yasinan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel jumlah penduduk menurut agama, jumlah sarana peribadatan, serta jumlah kelompok yang ada di desa Sidokerto :

Tabel III

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah	Persen
1.	Islam	3028	95,3
2.	Kristen	36	2,20
3.	Protestan	32	2,15
4.	Budha	6	0,35
5.	Hindu	-	-

Dokumentasi: Desa Sidokerto 29 Desember 2002

Tabel IV

Saranan Peribadatan

No.	Jenis	Jumlah Sarana Peribadatan	Persen
1.	Masjid	2	100
2.	Gereja	-	-
3.	Pura	-	-
4.	Wihara	-	-

Dokumentasi : Desa Sidokerto 29 Desember 2001

Dari data tabel di atas dapat kita ketahui bahwa penduduk Sidokerto mayoritas beragama Islam dengan jumlah prosentase yang cukup besar dibandingkan dengan penganut agama lain. Begitu juga dengan sarana peribadatan agama Islam mendapat prioritas yang cukup tinggi, walaupun desa Sidokerto terdapat beberapa pemeluk agama lain .

BAB IV

STUDI EMPIRIS TENTANG KUALITAS DAN IMPLEMENTASI PEDAGANG MASYARAKAT DESA SIDOKERTO KECAMATAN

BUDURAN

A. Pemahaman Tentang Aqidah

Kepercayaan adalah masalah fundamental dalam Islam menjadi titik tolak permulaan muslim, dimana tegaknya aktivitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang, dialah yang dapat menerangkan orang itu memiliki aqidah atau menunjukkan kwalitas manusia.

Dalam istilah bahasa Arab, ajaran dasar agama Islam disebut Ushuluddin atau ilmu tauhid, yang mengandung arti satu atau esa, dan keesaan dalam pandangan Islam sebagai agama monotheisme, merupakan sifat yang terpenting diantara segala sifat tuhan.¹

Masyarakat khususnya pedagang Sidokerto mayoritas beragama Islam, mereka memeluk agama Islam kebanyakan dari usia kecil dan dari faktor keturunan. Di samping itu kwalitas beragama pedagang desa Sidokerto banyak ditentukan oleh tingkat pengetahuan terhadap dasar-dasar agama yang dimilikinya.

¹ Harun Nasution, *Teologi Islam* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986.)

Para pedagang muslim desa Sidokerto yang heterogen pengetahuan tentang dasar-dasar agama terasa amat dipengaruhi oleh perkembangan zaman digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dan industrialisasi di lingkungan setempat, yang menuntut segalanya dilaksanakan secara praktis dan langsung mencari hasil pada saat itu. Ciri kepraktisan dan efisiensi kerja yang terjadi pada pedagang desa Sidokerto membawa dampak bagaimana cara pedagang muslim dalam melaksanakan ajaran Islam.

Tentang pemahaman aqidah, aktivitas peribadatan, aktivitas sosial keagamaan bagi pedagang Sidokerto dapat diketahui dari jawaban responden yang sebanyak 60 orang yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel V

Percaya Kepada Allah

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1.	Sangat Setuju	22	22 %
2.	Setuju	20	20 %
3.	Ragu-ragu	13	13 %
4.	Tidak setuju	5	5 %
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Dari data di atas mengenai keimanan pada Allah pedagang Sidokerto masih percaya, hal itu terbukti dengan adanya 60 orang yang menyatakan sangat setuju 22 %, Setuju 20 %, ragu-ragu 13 %, tidak setuju 5 %. Dan mengenai orang yang masih percaya kepada benda-benda ghaib dan dukun dari 60 orang yang

menyatakan sangat setuju 9 %, setuju 13 %, ragu-ragu 1 %, tidak setuju 27 %, sangat tidak setuju 10 %, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel VI

Percaya Pada Benda Mati dan Dukun

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	9	9 %
2.	Setuju	13	13 %
3.	Ragu-ragu	1	1 %
4.	Tidak setuju	27	27 %
5.	Sangat tidak setuju	10	10 %
	Jumlah	60	60 %

Selain percaya kepada Allah para pedagang juga mempercayai adanya malaikat Allah yang antara lain malaikat mencatat amal baik bisa dikatakan cukup, meskipun ada sedikit yang menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju dalam memahaminya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VII

Percaya Pada Malaikat

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1.	Sangat Setuju	16	16 %
2.	Setuju	38	38 %
3.	Ragu-ragu	4	4 %
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Tabel VIII
Percaya Kepada Kitab Allah

No.	Jawaban responden	Jumlah	Persen
1.	Sangat setuju	15	15 %
2.	Setuju	38	38 %
3.	Ragu-ragu	7	7 %
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Dari data di atas masyarakat Sidokerto khususnya pedagang yang percaya pada kitab Allah sebagai pedoman, persentasenya dinilai cukup, yaitu mencapai 15 % sangat setuju, setuju 38 % , ragu-ragu 4 % , dan tidak setuju tidak ada .

Tabel IX
Percaya Kepada Rasul Allah

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Percaya	6	6 %
2.	Percaya	47	47 %
3.	Ragu-ragu	6	6 %
4.	Tidak Percaya	1	1 %
5.	Sangat tidak percaya	-	-
	Jumlah	60	60 %

Masyarakat Sidokerto khususnya pedagang dalam hal percaya kepada Rasul Allah dijadikan sebagai penuntun umat manusia dan mempercayai pula bahwa semua umat Rasul itu memiliki mu'jizat.

Tabel X

Percaya Pada Hari Akhir

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Percaya	8	8 %
2.	Percaya	40	40 %
3.	Ragu-ragu	9	9 %
4.	Tidak Percaya	3	3 %
5.	Sangat tidak percaya	-	-
	Jumlah	60	60 %

Dari data di atas yang percaya dengan kedatangan hari akhir dapat dikatakan baik yaitu sangat percaya 8 %, percaya 40 %, ragu-ragu 9 %, tidak percaya 3 %, sangat tidak percaya - %.

Rukun iman yang keenam yaitu percaya pada qada' dan qadar Allah, sebagian pedagang Sidokerto percaya akan qada' dan qadar Allah dari 60 orang yang sangat percaya 10 %, percaya 44 %, ragu-ragu 5 %, tidak percaya 5 % sangat tidak percaya 5 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini.

Tabel XI

Percaya Pada Qada' dan Qadar Allah

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Percaya	10	10 %
2.	Percaya	44	44 %
3.	Ragu-ragu	6	6 %
4.	Tidak Percaya	-	-
5.	Sangat tidak percaya	-	-
	Jumlah	60	60 %

Tabel XII

Minta Pertolongan Pada Allah

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Ingat pada Allah	23	23 %
2.	Ke pak yai	21	21 %
3.	Ke dukun	13	13 %
4.	Tidak Percaya	3	3 %
5.	Sangat tidak percaya	-	-
	Jumlah	60	60 %

Melihat dari data tabel di atas tentang percaya pada kekuasaan Allah yang jika terkena musibah masyarakat Sidokerto khususnya pedagang Sidokerto dari 60 orang yang minta pertolongan pada Allah menyatakan bahwa 23 %, percaya pada pak kyai 21 %, ke dukun 13 %, tidak percaya 3 %.

Dari tabel-tabel di atas tentang aspek keimanan menunjukkan bahwa masyarakat Sidokerto, khususnya pedagang dalam hal pemahaman tentang aqidah bisa dikatakan cukup, walaupun sedikit yang mengerti arti pemahamannya.

B. Implementasi dalam Peribadatan dan Kegiatan Sosial Keagamaan.

Ibadah dalam Islam merupakan cara untuk mensucikan diri baik jiwa manusia ataupun kehidupan sehari-harinya.

Dasar dari ibadah adalah pengakuan akan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk (Allah) dan oleh sebab itu sebagai hamba-Nya manusia berkewajiban untuk mengabdikan kepada Allah SWT, Tuhan dan Dzat tempat ia akan kembali kelak. Oleh sebab itu manusia merasa perlu untuk menghadapkan wajahnya kepada

Tuhannya, lewat pertemuan yang akrab, lewat puja dan sembah, yang dilaksanakan dalam hasrat dan semangat berserah diri.

Seorang muslim sejati dalam kehidupannya tentu didasari dengan 3 hal pokok, yaitu iman, tindakan yang sesuai dengan iman, serta perwujudan hubungan dengan Allah yang mengejawantah ke dalam bentuk, tindakan dan ketaatan. Dan salah satu bentuk tindakan sebagai seorang muslim yang taat adalah melaksanakan rukun Islam yang ke lima. Salah satunya sholat yang sangat berperan sebagai pendidikan rohani yang efektif apabila dilakukan.

Tabel X III
Tentang Sholat

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	10	10 %
2.	Setuju	45	45 %
3.	Ragu-ragu	5	5%
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Dari data di atas masyarakat Sidokerto khususnya pedagang dalam hal aktifitas sholat yang bisa mendatangkan ketenangan jiwa dinilai cukup, hal ini terbukti dari 60 orang yang menyatakan sangat setuju 10 %, setuju 45 %, ragu 5 % tidak percaya - %, sangat tidak percaya - %, walau masih ada yang ragu-ragu.

Tabel XIV

Tentang Pelaksanaan Zakat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	10	10 %
2.	Setuju	40	40 %
3.	Ragu-ragu	5	5 %
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Mengenai pelaksanaan zakat setiap orang muslim wajib mengeluarkan zakat, zakat dapat mensucikan diri dari harta, dalam pelaksanaan zakat harus diiringi dengan hati yang ikhlas dan apabila zakat dikeluarkan hanya sesudah memetik padi yang menyatakan sangat setuju 10 %, setuju 40 %, ragu-ragu 5 % tidak setuju -, sangat tidak setuju tidak ada .

Tabel XV

Tentang Pelaksanaan Puasa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	8	8 %
2.	Setuju	40	40 %
3.	Ragu-ragu	8	8 %
4.	Tidak setuju	4	4 %
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Dari tabel di atas setiap orang muslim wajib melaksanakan puasa, jika melaksanakan puasa tanpa ada yang kosong maka orang tersebut seperti kertas putih

dan bersih dan jika bulan puasa ada warung yang buka dari 60 orang yang menyatakan sangat setuju 8%, setuju 40 %, ragu-ragu 8 %, tidak setuju 4 % sangat tidak setuju tidak ada.

Pedagang Sidokerto juga melaksanakan pengumpulan zakat setiap 1 tahun yang nantinya dibagikan kepada fakir miskin dari 60 orang yang menyatakan bahwa sangat setuju, sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bahwa

Tabel XVI
Tentang Ibadah Haji

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	6	6 %
2.	Setuju	41	41 %
3.	Ragu-ragu	9	9 %
4.	Tidak setuju	4	4 %
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Demikianlah data tentang keagamaan di bidang keimanan kepada Allah, masyarakat Sidokerto khususnya pedagang. Selain memenuhi kebutuhan jasmani, dan juga kebutuhan rohani. Jadi harus seimbang diantara keduanya antara dunia yaitu berhubungan dengan sesamanya dan berhubungan dengan Allah SWT.

C. Kegiatan Sosial Keagamaan

Selain berhubungan dengan Allah, manusia juga perlu berhubungan dengan sesamanya, dalam penerapan kehidupan sehari-hari khususnya pedagang ada

menangani adanya program pengembangan bentuk kegiatan sosial keagamaan, seperti kebersihan lingkungan, penyaluran zakat, pengumpulan infaq. Berdasarkan data yang terhimpun pedagang Sidokerto dalam melaksanakan semua itu dinilai cukup baik hal itu terbukti keaktifan mereka pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dari 60 yang menyatakan sangat setuju 20 % setuju 34 % ragu-ragu 6 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel XVII
Keaktifan Dalam Kegiatan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	20	20 %
2.	Setuju	34	34 %
3.	Ragu-ragu	6	6 %
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Seperti yang diajarkan oleh Nabi bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman, di lingkungan tempat berbeda ada dua bangunan mushollah, jadi lingkungan yang ada disekitar terjaga kebersihannya, dari 60 orang yang menyatakan sangat setuju 7 %, setuju 49 %, ragu-ragu 4 %.

Tabel XVIII

Kebersihan Lingkungan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	7	7 %
2.	Setuju	49	49 %
3.	Ragu-ragu	4	4 %
4.	Tidak setuju	-	-
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Selain pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pedagang Sidokerto mereka juga mengadakan pengumpulan dana atau infak untuk membantu orang fakir miskin yang benar-benar membutuhkan. Dari 60 orang yang menyatakan sangat setuju 10 %, setuju 30 % , ragu-ragu 12 % , tidak setuju 8 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat oada tabel berikut ini :

Tabel XIX

Pengajian Rutin

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	10	10 %
2.	Setuju	30	30 %
3.	Ragu-ragu	12	12 %
4.	Tidak setuju	8	8 %
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Pedagang Sidokerto juga melaksanakan pengumpulan zakat setiap 1 tahun sekali, yang nantinya akan dibagikan kepada fakir miskin, dari 60

orang yang menyatakan bahwa sangat setuju 5 %, setuju 39 % , ragu-ragu 13

%, tidak setuju 2 %, dan sangat tidak setuju 1 % .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel XX

Pengumpulan zakat

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persen
1	Sangat Setuju	5	5 %
2.	Setuju	39	39 %
3.	Ragu-ragu	13	13 %
4.	Tidak setuju	2	2 %
5.	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	60	60 %

Demikianlah data tentang aktifitas sosial keagamaan yang dilakukan pedagang sidokerto. Selain memenuhi kebutuhan jasmani kebutuhan rohani harus dipenuhi. Jadi harus seimbang diantara keduanya antara dunia yaitu berhubungan dengan sesamanya, dan berhubungan dengan Allah SWT.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

ANALISI DATA

Dalam penelitian ini, dan dari data yang terkumpul kebanyakan bersifat monografi, maka penulis menggunakan data dengan metode kuantitatif.

Sebelum menganalisa data ada langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian ini antara lain:

1. Editing yaitu : pengecekan seluruh data yang telah masuk atau terkumpul dalam rangka untuk mengetahui kebenarannya.
2. Klasifikasi : untuk memberikan kode-kode tertentu dari data yang telah terkumpul untuk memudahkan proses pengklasifikasian data dan analisisnya.
3. Tabulasi : proses pengumpulan data dari responden melalui angket dengan berbagai jawaban yang masuk di tabel dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses perhitungan dan dalam memberikan analisa data.¹

Setelah langkah-langkah tersebut, dan untuk mengetahui atau membuktikan apakah ada hubungan mengenai pemahaman aqidah dengan aktivitas peribadatan dan aktivitas sosial keagamaan pedagang Sidokerto, maka penulis menggunakan rumus Chi kwadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

$$X^2 = N \frac{(ad - bc)^2}{(a - b).(c - d).(a + c).(b + d)} \quad 2$$

¹ Kuncoro ningrat, *Metode Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta, Grafindo Pustaka Usaha, 1991) Hal.173

² Sanapiah Faishal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), 365.

Dari rumusan di atas nantinya akan didapat data apakah ada keterkaitan atau hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas sosial keagamaan. Setelah mengetahui adanya hubungan atau tidak, perlu untuk mengetahui berapa besar hubungan tersebut, rumusnya adalah KK (Koefisien Kontigensi), dengan rumus yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X.N}}$$

Keterangan : KK = Koefisiensi Kontigensi

X = Harga Chi Kwadrat Yang Diperoleh ³

Setelah diketahui nilai KK nya, maka diukur dengan ketentuan yang digunakan oleh Gull Ford dalam suatu Korelasi Kontigensi (KK) yaitu :

- Kurang dari 0,20 : hubungan lemah rendah sekali
- 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tapi pasti
- 0,40 – 0,70 : hubungan cukup berarti
- 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi dan kuat
- Lebih dari 0,90 : hubungan yang sangat tinggi. ⁴

TABEL XXI
HASIL ANGKET TENTANG PEMAHAMN AQIDAH PEDAGANG
MASYARAKAT SIDOKERTO

SCOR JAWAB ANGKET																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	5	4	4	5	1	1	35
2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	4	3	5	2	40
3	3	2	3	4	2	2	2	5	2	3	4	2	2	2	2	40
4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	5	40

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 233.

⁴ Djalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi Remaja*, (Bandung: Karya, 1981), 41.

5	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	5	4	2	2	2	35
6	1	3	4	4	4	2	2	2	5	2	2	2	1	4	2	40
7	2	2	2	5	4	4	3	4	2	4	1	2	2	2	1	40
8	2	2	3	2	1	3	4	3	2	2	5	2	2	4	2	35
9	3	2	3	3	1	2	2	4	2	1	4	1	4	3	4	43
10	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	4	4	5	4	5	41
11	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	40
12	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	3	35
13	2	1	3	2	2	4	3	4	2	2	5	2	2	2	3	37
14	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	44
15	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	40
16	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	42
17	3	3	3	2	2	5	4	4	2	2	2	2	1	2	4	41
18	1	4	4	4	2	2	3	5	2	2	4	2	2	2	3	42
19	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	40
20	2	4	5	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	37
21	3	3	3	1	1	2	4	4	4	5	2	1	2	2	2	39
22	3	3	3	1	1	2	4	4	4	1	1	1	2	3	5	39
23	1	1	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	5	5	43
24	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	5	3	2	40
25	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	5	1	41
26	1	1	3	3	3	5	4	4	2	2	4	2	1	2	2	37

27	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	42
28	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	5	40
29	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	36
30	1	1	1	1	2	1	3	4	4	2	3	2	3	5	5	42
31	1	2	3	2	3	2	5	3	2	4	2	3	2	2	1	37
32	1	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	5	2	3	40
33	2	1	2	4	3	3	5	1	3	4	3	3	2	2	3	41
34	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	41
35	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	5	40
36	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	5	39
37	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	40
38	1	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	37
39	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	4	4	4	41
40	1	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	40
41	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	2	5	1	2	2	38
42	3	2	2	4	3	4	2	2	4	5	1	1	2	2	3	42
43	3	3	2	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	3	3	45
44	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	5	39
45	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	39
46	1	1	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	5	3	36
47	3	3	2	1	1	4	1	4	2	1	1	2	5	2	2	38
48	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	4	40

49	3	3	4	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	40
50	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	1	42
51	1	2	2	2	3	3	2	5	5	2	2	2	2	3	3	37
52	1	2	2	3	1	5	3	4	2	2	2	5	4	4	2	42
53	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	5	1	2	40
54	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	5	40
55	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	39
56	1	2	2	2	2	2	3	3	4	5	2	2	2	2	2	37
57	1	3	2	4	2	3	2	3	5	2	4	2	2	2	2	39
58	2	2	2	3	4	2	3	3	2	-	2	2	3	5	3	40
59	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	4	3	39
60	1	2	2	4	2	1	2	2	5	5	4	2	2	2	4	41
Jumlah																2379

Sumber dari hasil penyebaran angket :

Keterangan : 1. Nomer 1-15 dari kiri ke kanan adalah jumlah item.

2. Nomer 1-16 dari atas ke bawah adalah jumlah responden.

36/2/21

TABEL XXII
HASIL ANGKET DARI JAWABAN RESPONDEN TENTANG

AKTIVITAS PERIBADATAN DI SIDOKERTO

SCOR JAWAB RESPONDEN																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	39
2	1	1	2	2	3	3	5	2	2	2	2	1	2	3	4	35
3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	39
4	1	2	2	4	2	1	2	2	3	5	4	2	2	2	4	39
5	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	5	40
6	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	5	2	39
7	1	1	3	1	3	5	2	2	2	4	4	2	2	2	3	36
8	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	37
9	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	40
10	3	3	3	2	2	2	4	2	2	5	1	1	2	2	2	36
11	3	3	3	2	2	2	4	5	1	2	4	2	3	2	2	40
12	1	1	3	4	3	2	5	3	2	4	2	3	2	1	1	37
13	1	2	2	2	1	1	4	4	3	3	2	1	2	5	2	35
14	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	39
15	1	2	2	2	5	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	35
16	1	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	5	2	3	39
17	1	2	3	3	3	5	4	4	2	3	2	2	2	2	2	40

18	1	1	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	37
19	1	2	2	2	3	4	4	2	2	2	5	3	3	2	2	40
20	1	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	1	1	35
21	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	5	39
22	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	40
23	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	2	39
24	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	5	1	2	2	35
25	2	2	2	2	4	4	3	2	3	5	2	2	2	2	3	39
26	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	37
27	1	1	4	5	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
28	1	2	2	3	4	2	2	2	2	5	2	3	3	3	3	39
29	2	2	2	3	5	1	3	1	1	4	4	2	2	2	3	36
30	2	2	3	2	3	2	5	3	2	2	2	2	3	4	3	40
31	2	2	2	1	4	4	1	2	4	2	3	3	3	3	2	38
32	2	2	2	4	1	2	2	1	2	5	3	2	3	2	2	35
33	2	2	2	2	2	2	5	2	4	3	2	2	2	2	5	39
34	2	1	2	2	2	2	5	3	1	3	2	3	4	4	4	40
35	2	2	2	3	4	1	3	1	5	3	1	3	2	2	2	36
36	2	2	2	3	3	3	5	2	2	3	3	4	4	2	2	40
37	1	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	5	1	1	39
38	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	4	37
39	1	2	2	2	4	3	2	1	3	4	3	3	2	2	5	39

40	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	1	4	4	39
41	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	5	35
42	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	36
43	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	2	2	40
44	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	5	4	39
45	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	39
46	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	38
47	2	2	1	1	2	2	4	3	3	1	2	4	3	4	4	36
48	2	2	2	2	2	1	3	3	1	4	4	2	2	5	2	37
49	1	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	39
50	2	2	2	2	3	1	2	5	4	2	2	3	3	3	3	39
51	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	35
52	2	2	2	2	2	2	1	5	3	3	3	4	3	2	2	38
53	2	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	39
54	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	39
55	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	5	39
56	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	38
57	2	2	1	2	3	3	5	2	2	2	2	2	4	4	3	39
58	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	5	36
59	1	2	2	2	2	3	5	3	2	4	2	2	3	4	4	39
60	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	36
Jumlah																2274

TABEL XXIII
HASIL ANGKET DARI JAWABAN RESPONDEN TENTANG SOSIAL
KEAGAMAAN DI SIDOKERTO

SCOR JAWAB RESPONDEN																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3	2	2	39
2	2	2	2	1	1	5	1	4	4	3	3	2	1	2	2	33
3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	35
4	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	5	33
5	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	35
6	2	2	2	2	2	2	1	3	5	2	4	2	2	2	2	34
7	1	3	2	3	2	4	2	2	2	5	2	2	1	2	2	35
8	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	35
9	1	2	2	2	1	3	1	4	3	3	2	1	2	2	4	33
10	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	39
11	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	34
12	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	39
13	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	4	2	3	33
14	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	35
15	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3	3	35
16	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	5	3	39
17	1	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	39
18	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	33

19	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	5	34
20	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	5	35
21	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	39
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	4	3	39
23	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	5	39
24	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	5	2	5	34
25	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	39
26	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	5	33
27	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	3	3	3	39
28	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	1	39
29	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	35
30	2	2	2	2	4	4	2	3	5	2	2	3	3	2	2	39
31	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	33
32	1	2	2	2	2	4	5	3	3	3	2	3	3	2	2	39
33	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	5	39
34	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	33
35	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	34
36	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	35
37	1	2	2	3	3	5	2	2	2	1	4	4	3	2	3	39
38	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	1	33
39	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	5	39
40	3	2	2	3	5	2	1	1	2	4	3	2	2	2	5	39

41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	35
42	1	2	2	2	2	4	2	2	5	4	3	2	3	3	2	39
43	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	34
44	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	34
45	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	39
46	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	35
47	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	39
48	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	5	5	40
49	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	5	39
50	1	1	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	3	3	2	32
51	2	1	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	3	3	2	34
52	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	2	2	4	3	39
53	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	5	2	39
54	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	5	39
55	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	39
56	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	35
57	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	3	5	39
58	1	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	5	3	2	39
59	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	5	2	4	3	39
60	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	39
Jumlah																2196

TABEL XXIV
INVENTARISASI DATA HASIL ANGKET DARI RESPONDEN

NR.	Pemahaman Aqidah	Aktivitas Peribadatan	Aktivitas Sosial Keagamaan
1	35	39	39
2	40	35	33
3	40	39	35
4	40	39	33
5	35	40	36
6	40	39	34
7	40	36	39
8	35	38	36
9	43	40	33
10	41	36	39
11	40	40	34
12	35	37	39
13	37	35	33
14	44	39	35
15	40	35	35
16	42	39	39
17	41	40	39
18	42	37	33
19	40	40	34
20	37	35	35
21	41	39	40
22	39	40	39
23	43	39	39
24	40	35	39

25	41	39	34
26	37	37	39
27	42	35	33
28	41	39	39
29	36	36	35
30	42	40	39
31	39	40	33
32	38	35	39
33	41	39	39
34	41	40	33
35	42	36	34
36	40	40	35
37	40	39	39
38	37	37	33
39	41	39	39
40	42	39	39
41	37	35	35
42	41	36	39
43	38	40	34
44	41	39	34
45	39	39	39
46	38	38	39
47	37	36	39
48	40	37	40
49	40	39	39
50	42	39	32
51	37	35	34

52	42	38	39
53	40	39	39
54	40	39	39
55	38	39	39
56	37	38	35
57	40	39	40
58	40	36	39
59	39	39	39
60	41	36	39
	2379	2279	2196

Setelah data terkumpul dan diolah, untuk mengetahui tingkat tinggi masing-masing responden dalam setiap kelompok variabel, maka perlu ditabulasikan. Dan untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya perlu dicari nilai rata-rata (mean) pada masing-masing variabel yang akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan tingkatan yang dicapai masing-masing responden.

Keterangan : Untuk skor nilai yang berada di atas rata-rata ditetapkan sebagai tingkatan tinggi.

Dan untuk nilai yang berada di bawah rata-rata ditetapkan sebagai tingkatan rendah.

Untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus, yaitu :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan : M = (Mean) / nilai rata-rata

F = (Frekuensi : jumlah responden skor seluruh responden)

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui nilai rata-ratanya pada setiap variabel yaitu pemahaman aqidah aktifitas peribadatan dan aktifitas sosial keagamaan maka akan digunakan rumus di atas untuk masing-masing variabel :

a. Tentang Pemahaman Aqidah =

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2379}{60} = 39,65$$

b. Tentang aktifitas peribadatan =

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2279}{60} = 37,98$$

c. Tentang aktifitas sosial keagamaan =

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2196}{60} = 36,6$$

Dari masing-masing variabel telah diketahui nilai rata-ratanya, langkah selanjutnya yaitu mentabulasikan data dari masing-masing variabel yaitu :

TABEL XXV

TABULASI DATA TENTANG KATEGORI PEMAHAMAN AQIDAH

No.Res	Nilai	Mean	Kategori
1	35	39,65	Rendah
2	40	39,65	Tinggi
3	40	39,65	Tinggi

4	40	39,65	Tinggi
5	35	39,65	Rendah
6	40	39,65	Tinggi
7	40	39,65	Tinggi
8	35	39,65	Rendah
9	43	39,65	Tinggi
10	41	39,65	Tinggi
11	40	39,65	Tinggi
12	35	39,65	Rendah
13	37	39,65	Rendah
14	44	39,65	Tinggi
15	40	39,65	Tinggi
16	42	39,65	Tinggi
17	41	39,65	Tinggi
18	42	39,65	Tinggi
19	40	39,65	Tinggi
20	37	39,65	Rendah
21	39	39,65	Tinggi
22	39	39,65	Tinggi
23	43	39,65	Tinggi
24	40	39,65	Tinggi
25	41	39,65	Tinggi
26	37	39,65	Rendah
27	42	39,65	Tinggi
28	41	39,65	Tinggi
29	36	39,65	Rendah
30	42	39,65	Tinggi
31	37	39,65	Rendah
32	39	39,65	Tinggi
33	41	39,65	Tinggi
34	41	39,65	Tinggi

35	40	39,65	Tinggi
36	39	39,65	Tinggi
37	40	39,65	Tinggi
38	37	39,65	Rendah
39	41	39,65	Tinggi
40	40	39,65	Tinggi
41	38	39,65	Rendah
42	41	39,65	Tinggi
43	40	39,65	Tinggi
44	39	39,65	Tinggi
45	42	39,65	Tinggi
46	36	39,65	Rendah
47	38	39,65	Rendah
48	40	39,65	Tinggi
49	40	39,65	Tinggi
50	42	39,65	Tinggi
51	37	39,65	Rendah
52	42	39,65	Tinggi
53	40	39,65	Tinggi
54	40	39,65	Tinggi
55	38	39,65	Rendah
56	37	39,65	Rendah
57	40	39,65	Tinggi
58	40	39,65	Tinggi
59	39	39,65	Tinggi
60	41	39,65	Tinggi

Keterangan : -Kategori pemahaman aqidah tinggi 45

- Kategori pemahaman aqidah rendah 15

TABEL XXVI

TABULASI DATA TENTANG KATEGORI AKTIVITAS PERIBADATAN

No.Res	Nilai	Mean	Kategori
1	39	37,98	Tinggi
2	35	37,98	Rendah
3	39	37,98	Rendah
4	39	37,98	Tinggi
5	40	37,98	Tinggi
6	39	37,98	Tinggi
7	36	37,98	Rendah
8	39	37,98	Tinggi
9	40	37,98	Tinggi
10	36	37,98	Rendah
11	40	37,98	Tinggi
12	37	37,98	Rendah
13	35	37,98	Rendah
14	39	37,98	Tinggi
15	35	37,98	Rendah
16	39	37,98	Tinggi
17	40	37,98	Tinggi
18	37	37,98	Rendah
19	40	37,98	Tinggi
20	35	37,98	Rendah
21	39	37,98	Tinggi
22	40	37,98	Tinggi
23	39	37,98	Tinggi
24	35	37,98	Rendah

25	39	37,98	Tinggi
26	37	37,98	Rendah
27	35	37,98	Rendah
28	39	37,98	Tinggi
29	36	37,98	Rendah
30	40	37,98	Tinggi
31	38	37,98	Rendah
32	35	37,98	Rendah
33	39	37,98	Tinggi
34	40	37,98	Tinggi
35	36	37,98	Rendah
36	40	37,98	Tinggi
37	39	37,98	Tinggi
38	38	37,98	Rendah
39	39	37,98	Tinggi
40	39	37,98	Tinggi
41	35	37,98	Rendah
42	36	37,98	Rendah
43	40	37,98	Tinggi
44	39	37,98	Tinggi
45	39	37,98	Tinggi
46	38	37,98	Rendah
47	36	37,98	Rendah
48	37	37,98	Rendah
49	39	37,98	Tinggi
50	39	37,98	Tinggi
51	35	37,98	Rendah

52	38	37,98	Rendah
53	39	37,98	Tinggi
54	39	37,98	Tinggi
55	39	37,98	Tinggi
56	38	37,98	Rendah
57	39	37,98	Tinggi
58	36	37,98	Rendah
59	39	37,98	Tinggi
60	36	37,98	Rendah

Keterangan : - Kategori aktifitas peribadatan tinggi 35

- Kategori aktifitas peribadatan rendah 25

TABEL XXVII
TABULASI DATA TENTANG KATEGORI AKTIFITAS SOSIAL
KEMASYARAKATAN

No.Res	Nilai	Mean	Kategori
1	39	36,6	Tinggi
2	33	36,6	Rendah
3	35	36,6	Rendah
4	33	36,6	Rendah
5	36	36,6	Rendah
6	34	36,6	Rendah
7	39	36,6	Tinggi
8	35	36,6	Rendah
9	33	36,6	Rendah

10	39	36,6	Tinggi
11	34	36,6	Rendah
12	39	36,6	Tinggi
13	33	36,6	Rendah
14	35	36,6	Rendah
15	35	36,6	Rendah
16	39	36,6	Tinggi
17	39	36,6	Tinggi
18	33	36,6	Rendah
19	35	36,6	Rendah
20	33	36,6	Rendah
21	40	36,6	Tinggi
22	39	36,6	Tinggi
23	39	36,6	Tinggi
24	39	36,6	Tinggi
25	34	36,6	Rendah
26	39	36,6	Tinggi
27	33	36,6	Rendah
28	39	36,6	Tinggi
29	35	36,6	Rendah
30	39	36,6	Tinggi
31	33	36,6	Rendah
32	39	36,6	Tinggi
33	39	36,6	Tinggi
34	33	36,6	Rendah
35	34	36,6	Rendah
36	34	36,6	Rendah

37	39	36,6	Tinggi
38	33	36,6	Rendah
39	39	36,6	Tinggi
40	39	36,6	Tinggi
41	35	36,6	Rendah
42	39	36,6	Tinggi
43	34	36,6	Rendah
44	34	36,6	Rendah
45	39	36,6	Tinggi
46	34	36,6	Rendah
47	39	36,6	Tinggi
48	33	36,6	Rendah
49	39	36,6	Tinggi
50	32	36,6	Rendah
51	34	36,6	Rendah
52	39	36,6	Tinggi
53	39	36,6	Tinggi
54	39	36,6	Tinggi
55	39	36,6	Tinggi
56	35	36,6	Rendah
57	40	36,6	Tinggi
58	39	36,6	Tinggi
59	39	36,6	Tinggi
60	39	36,6	Tinggi

Keterangan : - Kategori aktifitas sosial keagamaan tinggi 31

- Kategori aktifitas sosial keagamaan rendah 29

Untuk mengetahui masing-masing hubungan variabel antara variabel maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XXVIII

TABULASI DATA UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN VARIABEL ANTARA PEMAHAMAN AQIDAH DENGAN AKTIVITAS PERIBADATAN

No.Res	Pemahaman Aqidah	Aktivitas Sosial Keagamaan
1	Rendah	Tinggi
2	Tinggi	Rendah
3	Tinggi	Tinggi
4	Tinggi	Tinggi
5	Rendah	Tinggi
6	Tinggi	Tinggi
7	Tinggi	Rendah
8	Rendah	Rendah
9	Tinggi	Tinggi
10	Tinggi	Rendah
11	Tinggi	Tinggi
12	Rendah	Rendah
13	Rendah	Rendah
14	Tinggi	Tinggi
15	Tinggi	Rendah
16	Tinggi	Tinggi
17	Tinggi	Tinggi
18	Tinggi	Rendah
19	Tinggi	Tinggi

20	Rendah	Rendah
21	Tinggi	Tinggi
22	Tinggi	Tinggi
23	Tinggi	Tinggi
24	Tinggi	Rendah
25	Tinggi	Tinggi
26	Rendah	Rendah
27	Tinggi	Rendah
28	Tinggi	Tinggi
29	Rendah	Rendah
30	Tinggi	Tinggi
31	Rendah	Rendah
32	Tinggi	Rendah
33	Tinggi	Tinggi
34	Tinggi	Tinggi
35	Tinggi	Rendah
36	Tinggi	Tinggi
37	Tinggi	Tinggi
38	Rendah	Rendah
39	Tinggi	Tinggi
40	Tinggi	Tinggi
41	Rendah	Rendah
42	Tinggi	Rendah
43	Tinggi	Tinggi
44	Tinggi	Tinggi
45	Tinggi	Tinggi
46	Rendah	Rendah

50	Tinggi	Tinggi
51	Rendah	Rendah
52	Tinggi	Rendah
53	Tinggi	Tinggi
54	Tinggi	Tinggi
55	Tinggi	Tinggi
56	Rendah	Rendah
57	Tinggi	Tinggi
58	Tinggi	Rendah
59	Tinggi	Tinggi
60	Tinggi	Rendah

TABEL XXIX

TABULASI DATA UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN VARIABEL ANTARA
VARIABEL PEMAHAMAN AQIDAH DAN AKTIFITAS SOSIAL KEAGAMAAN

No.Res	Pemahaman Aqidah	Aktivitas Sosial Keagamaan
1	Rendah	Tinggi
2	Tinggi	Rendah
3	Tinggi	Rendah
4	Tinggi	Rendah
5	Rendah	Rendah
6	Tinggi	Rendah
7	Tinggi	Tinggi
8	Rendah	Rendah
9	Tinggi	Rendah
10	Tinggi	Tinggi
11	Tinggi	Rendah
12	Rendah	Tinggi
13	Rendah	Rendah
14	Tinggi	Rendah

10	Tinggi	Tinggi
11	Tinggi	Rendah
12	Rendah	Tinggi
13	Rendah	Rendah
14	Tinggi	Rendah
15	Tinggi	Rendah
16	Tinggi	Tinggi
17	Tinggi	Tinggi
18	Tinggi	Rendah
19	Tinggi	Rendah
20	Rendah	Rendah
21	Tinggi	Tinggi
22	Tinggi	Tinggi
23	Tinggi	Tinggi
24	Tinggi	Tinggi
25	Tinggi	Rendah
26	Rendah	Tinggi
27	Tinggi	Rendah
28	Tinggi	Tinggi
29	Rendah	Rendah
30	Tinggi	Tinggi
31	Rendah	Rendah
32	Tinggi	Tinggi
33	Tinggi	Tinggi
34	Tinggi	Rendah
35	Tinggi	Rendah
36	Tinggi	Rendah

37	Tinggi	Tinggi
38	Rendah	Rendah
39	Tinggi	Tinggi
40	Tinggi	Tinggi
41	Rendah	Rendah
42	Tinggi	Tinggi
43	Tinggi	Rendah
44	Tinggi	Rendah
45	Tinggi	Tinggi
46	Rendah	Rendah
47	Rendah	Tinggi
48	Tinggi	Tinggi
49	Tinggi	Tinggi
50	Tinggi	Rendah
51	Rendah	Rendah
52	Tinggi	Tinggi
53	Tinggi	Tinggi
54	Tinggi	Tinggi
55	Tinggi	Tinggi
56	Rendah	Rendah
57	Tinggi	Tinggi
58	Tinggi	Tinggi
59	Tinggi	Tinggi
60	Tinggi	Tinggi

Dari kedua tabulasi di atas dapat diketahui bahwa :

a. Pemahaman aqidah tinggi, aktifitas peribadatan tinggi 29

Pemahaman aqidah tinggi, aktifitas peribadatan rendah 14

Pemahaman aqidah rendah, aktifitas peribadatan tinggi 7

Pemahaman aqidah rendah, aktifitas peribadatan rendah 12

b. Pemahaman aqidah tinggi, aktifitas sosial keagamaan tinggi 28

Pemahaman aqidah tinggi, aktifitas sosial keagamaan rendah 17

Pemahaman aqidah rendah, aktifitas sosial keagamaan tinggi 3

Pemahaman aqidah rendah, aktifitas sosial keagamaan rendah 12

Data yang sudah terkumpul akan diklasifikasikan dalam bentuk tabel di bawah ini

TABEL XXX

KLASIFIKASI DATA TENTANG PEMAHAMAN AQIDAH DALAM
HUBUNGAN DENGAN AKTIFITAS PERIBADATAN

Pemahaman Aqidah	Kategori		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	29	14	50 %
Rendah	7	12	10 %
Jumlah	36	22	60 %

TABEL XXXI

KLASIFIKASI DATA TENTANG PEMAHAMAN AQIDAH DALAM
HUBUNGAN DENGAN AKTIFITAS SOSIAL KEAGAMAAN

Pemahaman Aqidah	Kategori		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	28	17	40 %
Rendah	3	11	20 %
Jumlah	31	28	60 %

Setelah data diklasifikasikan dan diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas sosial keagamaan dapat dihitung X^2 dengan rumus akan dihitung satu persatu :

TABEL XXXII

TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI ADAKAH HUBUNGAN ANTARA
PEMAHAMAN AQIDAH DENGAN AKTIFITAS PERIBADATAN

Pemahaman Aqidah	Aktifitas Peribadatan		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	29	14	50 %
Rendah	7	12	10 %
Jumlah	36	26	60 %

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

$$\chi^2 = N \frac{(ad - bc)^2}{(a+b).(c+d).(a+c).(b+d)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(29.12 - 14.7)^2}{(29+14).(7+12).(29+7).(14+12)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(348 - 98)^2}{(43).(19).(36).(26)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(250)^2}{764712}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{62500}{764712} = \frac{3750000}{764712} = 4,903$$

Setelah Chi Kwadrat diketahui, langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya derajat kebebasan.

Menghitung besarnya d.b :

$$d.b = (b-1).(k-1)$$

Jadi d.b = (baris - 1).(kolom - 1)

$$= (2-1).(2-1)$$

$$= (1).(1)$$

$$= 1 \times 1 = 1$$

Hasil dari d.b adalah 1 dan hasil yang diperoleh Chi Kwadrat (χ^2) adalah 4,903, sedangkan taraf signifikan 5 % dan pada d.b 1 adalah $\chi = 3,81$, konsekuensinya bahwa ada hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktivitas

peribadatan. Jika dibandingkan dengan Chi Kwadrat (X^2) dengan Chi Kwadrat tabel (X). $X^2=4,903$ dan $X = 3,81$ atau $4,903 > 3,8$. Dengan demikian masih terdapat hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatan

Dari hasil antara X^2 dan X untuk mengetahui berapa besar hubungannya, maka menggunakan rumus koefisien kontigensi (kk) rumusnya sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Langkah selanjutnya yaitu akan dihitung hasil nilai X^2 dengan rumus koefisien kontigensi .

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{4,903}{4,903 + 60}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{4,903}{64,903}}$$

$$KK = \sqrt{0,07543} = 0,274851$$

Dari hasil koefisien kontigensi di atas yang hasilnya 0,27 maka hubungannya adalah 0,20-0,40 berarti antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatannya adalah rendah, tetapi dari hasil di atas bisa dikatakan rendah tapi pasti.

Tabel selanjutnya yaitu untuk mengetahui antara pemahaman aqidah dengan aktifitas sosial keagamaan yang sudah diketahui jumlah antara pemahaman aqidah dengan aktifitas sosial keagamaan dengan dimasukkan dalam rumus.

TABEL XXXIII

TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI ADAKAH HUBUNGAN ANTARA

PEMAHAMAN AQIDAH DENGAN AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN

Pemahaman Aqidah	Aktivitas Peribadatan		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	28	17	40 %
Rendah	3	11	20 %
Jumlah	31	28	60 %

$$\chi^2 = N \frac{(ad - bc)^2}{(a+b).(c+d).(a+c).(b+d)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(28.11 - 17.3)^2}{(28+17).(3+11).(28+3).(17+11)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(308 - 51)^2}{(45).(14).(31).(28)}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{(257)^2}{546840}$$

$$\chi^2 = 60 \frac{66049}{546840} = \frac{3962940}{546840} = 7,2469$$

Setelah Chi Kwadrat diketahui dengan langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa derajat kebebasan .

Menghitung besarnya d.b =

$$d.b. = (b-1).(k-1)$$

$$= (2-1) \cdot (2-1)$$

$$= 1 \times 1$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hasil dari d.b adalah 1, dan dari hasil yang diperoleh Chi Kwadrat $X^2 = 7,2469$, sedangkan taraf signifikansi 5 % dari pada d.b 1 = 3,81, sebagai konsekuensinya bahwa ada hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktivitas sosial keagamaan. Jika dibandingkan dengan Chi Kwadrat (X^2) dengan Chi Kwadrat tabel (X) adalah $X^2 = 7,2469$ dan $X = 3,81$ atau $7,2469 > 3,81$. Jadi ada hubungan yang masih erat antara pemahaman aqidah dengan aktivitas sosial keagamaan.

Dari hasil antara X^2 dengan X^2 untuk mengetahui berapa besar hubungannya, maka menggunakan rumus koefisien kontigensi (kk) rumusnya sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{7,2469}{7,2469 + 60}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{7,2469}{67,2469}}$$

$$KK = \sqrt{0,107765562} = 0,328$$

Dari hasil koefisien kontigensi di atas yang hasilnya 0,32 maka hubungannya adalah 0,20 – 0,40, berarti antara pemahaman aqidah dengan aktivitas sosial keagamaan adalah rendah tapi pasti.

Setelah masing-masing variabel sudah diketahui besar hubungannya yaitu rendah tapi pasti, maka konsekwansinya adalah sebagai berikut ;

- hipotesa nol (H_0) dan
- hipotesa kerja (H_a) yang berarti bahwa “Pedagang Muslim di Desa Sidokerto ,kecamatan Buduran , Kab. Sidoarjo berkwalitas aqidahnya “.

Dengan demikian, bahwa hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatan dan aktifitas sosial keagamaan, ternyata masing-masing variabel terdapat hubungan rendah tapi pasti, karena dengan melaksanakan perintah Allah tanpa ada wujud seperti dengan pemahaman aqidah tanpa kurang aqidahnya. Begitu juga sebaliknya apabila dengan melaksanakan aktifitas peribadatan dengan aktifitas sosial keagamaan akan tumbuh keimanan yang kuat .

Dan dari hasil observasi dan interview peneliti menyimpulkan bahwa dengan semakin banyak didirikannya perusahaan-perusahaan sedikit banyak mempengaruhi pola pikiran masyarakat sekitar . Dan masyarakat sekitar dalam hal berprofesi banyak menggunakan berdagang untuk memenuhi kehidupannya sehari – hari. Dengan semakin banyaknya orang yang berdagang timbul persaingan yang tidak sehat diantara mereka. Pedagang Sidokerto mayoritas beragama Islam , dan dalam pemahamannya tentang aqidah bisa dinilai cukup , hal itu terbukti dengan aktifitas peribadatan dan aktifitas sosial keagamaan pada umumnya mereka menjalankannya dengan baik pula.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap pedagang masyarakat desa Sidokerto tentang pemahaman aqidah adalah sebagai berikut ;

1. Bahwa pemahaman pedagang Sidokerto aqidah tinggi 45 dan rendah 15, dinilai baik, meskipun ada sebagian yang masih kurang memahaminya.
2. Tentang aktifitas peribadatan dinilai baik, hal ini terbukti dengan jawaban responden yaitu tinggi 35, rendah 25 , jika dihubungkan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatan yang menggunakan rumus X^2 dengan taraf signifikasi 5 % ($X^2 > X_{1}^2$) atau 4, 903 > 3, 841 ada hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatan .
3. Bahwa pemahaman aqidah dengan aktifitas sosial keagamaan dinilai baik terbukti dengan tinggi 31 , dan rendah 29 , dan jika dihubungkan antara pemahaman aqidah dengan aktivitas sosial keagamaan dengan menggunakan rumus X^2 dengan taraf signifikasi 5 % yaitu ($X^2 > X_{1}^2$) atau 7,2469 > 3, 841 ini berarti ada hubungan antara pemahaman aqidah dengan sosial keagamaan .

Dengan demikian hubungan antara pemahaman aqidah dengan aktifitas peribadatan dan aktivitas sosial keagamaan dengan rumus KK (Koefisien Kontigensi) bahwa mempunyai nilai hubungan rendah tetapi pasti.

B. Saran-saran :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Hendaknya pedagang Sidokerto meningkatkan pemahaman ajaran Islam agar terhindar dari pengurangan kemurnian aqidah, sehingga mencapai nilai aqidah yang kuat .
2. Masalah peribadatan, hendaknya lebih ditingkatkan dan dioperasionalkan sebaik mungkin dan perlu penerapan dalam kehidupan sehari-hari, guna mencapai nilai ibadah yang murni dan yang diridlahi Allah SWT. .
3. Mengenai aktivitas sosial keagamaan, hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan dan perlu perhatian yang khusus, guna mewujudkan keadilan dan kemakmuran baik dari segi materiil maupun spiritual dengan dasar aqidah Islam yang benar dan murni.

C. Penutup .

Sebagai akhir dari tugas yang berat bagi penulis sepatutnyalah kita kembalikan segala daya dan kemampuan yang ada kepada pemberi taufiq, rahmat dan hidayah-Nya, maka sepata kata yang patut penulis ucapkan adalah rasa syukur al-hamdulillah dari segenap jiwa dan raga kehadiran Allah Swt. Yang telah memberi kekuatan jiwa dan raga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kemungkinan besar masih terdapat kekurangan serta kekeliruan yang tidak penulis sadari. Itu semua bukan atas kesengajaan akan tetapi memang sampai disitulah

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk pengisian

1. Mohon dengan hormat untuk mengisi angket ini .
2. Dibaca dengan teliti terlebih dahulu sebelum memberikan jawaban pada item yang tersedia .
3. Jawablah angket ini dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada masing – masing pertanyaan di bawah ini dengan memakai tanda silang (x) .

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

A. Pemahaman Aqidah

Aqidah adalah : kepercayaan, keimanan, dan keyakinan, kata ini berasal dari bahasa arab yang artinya ; ikatan kepercayaan dan keyakinan .

1. Islam satu-satunya agama yang benar di sisi Allah, bagaimana menurut saudara?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

2. Allah menciptakan malaikat, wajib diimani oleh manusia bagaimana menurut saudara ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. sangat tidak setuju

3. Bagaimana menurut saudara, bahwa yang mencatat amal baik dan buruk manusia adalah malaikat Allah ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
e. Sangat tidak percaya

4. Bagaimana menurut saudara apabila Allah menciptakan Malaikat yang berfungsi sebagai hamba yang selalu beribadah kepada-Nya ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
e. Sangat tidak percaya

5. Allah telah menurunkan Al-Qur'an, Taurot, Zabur, dan Injil yang harus diimani dan diyakini oleh umat Islam, bagaimana menurut saudara ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya e. Sangat tidak percaya

6. Al- Qur'an adalah kitab yang menjadi penutup dan penyempurna dari ke 3 kitab sebelumnya yang sekarang masih ada dan utuh, bagaimana menurut saudara.

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
e. sangat tidak percaya

7. Bagaimana menurut saudara, bahwa setiap Rasul itu manusia biasa yang dipilih Allah sebagai penuntun untuk ummat manusia ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
- e. Sangat tidak percaya

8. Bagaimana menurut saudara, bahwa setiap Rasul itu mempunyai mu'jizat yang diberikan Allah ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
- e. Sangat tidak percaya

9. Bagaimana menurut saudara, bahwa hari kiamat nantinya benar-benar terjadi dan hanya Allah yang tahu ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
- e. Sangat tidak percaya

10. Bagaimana menurut saudara apabila manusia setelah bangkit dari kuburnya menuju ke padang mahsyar untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya di dunia ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
- e. Sangat tidak percaya

11. Manusia diberikan kebebasan oleh Allah untuk berusaha dalam kehidupan di dunia, tapi kebebasan manusia tidak terlepas dari qodha' dan qadar Allah yang telah ditentukan

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
- e. Sangat tidak percaya

12. Jika saudara mendapat musibah kemana saudara berpijak ?

a. Ingat pada Allah b. Ke Pak Kyai c. Ke dukun d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

13. Bagaimana menurut saudara, apabila ada orang datang ke gua untuk mencari pesugihan ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

14. Disaat saudara mengalami kerugian dalam berdagang, saudara sudah berusaha tapi tidak berhasil, jalan terakhir berdoa dan pasrah kepada Allah, bagaimana pendapat saudara ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

15. Bagaimana menurut saudara bila seorang datang pada dukun untuk minta keselamatan diri dan keluarganya dari bencana ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

Aktifitas Peribadatan

Aktifitas peribadatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan menjalankan hal-hal yang baik dan benar hanya karena Allah

1. Setiap orang yang beragama Islam hendaknya mempercayai 5 rukun Islam :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Setiap orang beragama Islam diwajibkan oleh Allah untuk melaksanakan rukun Islam yang kedua yaitu sholat, bagaimana menurut saudara ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Bagaimana menurut saudara, jika orang yang berjama'ah akan mendapatkan pahala 27 derajat ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Bagaimana menurut saudara, bahwa jika orang melakukan sholat itu akan mendapatkan ketenangan jiwa ?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Bagaimana menurut saudara, bahwa setiap orang muslim wajib mengeluarkan zakat ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

6. Bagaimana menurut saudara, bahwa zakat yang dilakukan manusia itu dapat mensucikan diri dari harta mereka ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

7. Didalam pelaksanaan zakat harus disertai dengan hati yang ikhlas, bagaimana menurut saudara ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

8. Bagaimana menurut saudara, jika dalam mengeluarkan zakat itu hanya setelah memetik padi saja ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

9. Setiap orang muslim wajib berpuasa, bagaimana menurut saudara ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10. Jika orang melaksanakan puasa tanpa ada yang kosong, maka orang tersebut akan bersih atau suci seperti kertas putih, bagaimana menurut saudara ?

a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

11. Bagaimana menurut saudara, apabila ada warung di siang hari dalam bulan Romadhon masih berjualan ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju

12. Bagaimana menurut saudara, jika ada seorang naik haji biayanya itu diperoleh dari jalan yang tidak baik ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

13. Bagaimana menurut saudara, apabila naik haji itu diwajibkan bagi muslim yang sudah mampu ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

14. Bagaimana menurut saudara, jika orang yang sebelum naik haji perbuatannya jelek maka nantinya perbuatannya dibalas di tanah Makkah ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya
e. Sangat tidak percaya

15. Orang melaksanakan haji dengan baik, akan menjadi haji yang mabrur, bagaimana menurut saudara ?

- a. Sangat percaya b. Percaya c. Ragu-ragu d. Tidak percaya

C Sosial Keagamaan

Sosial keagamaan adalah : Suatu kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan bidang keagamaan.

1. Bagaimana menurut saudara, apabila kebersihan lingkungan harus dilaksanakan bersama, sebab kebersihan itu merupakan sebagian dari iman ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Apakah saudara menjaga kebersihan lingkungan sekitar anda ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
3. Setiap satu bulan sekali warga sekitar anda mengadakan pembersihan lingkungan, bagaimana menurut saudara ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Jika ada orang tidak mau ikut turut membersihkan lingkungan lalu mengingatkan untuk ikut, bagaimana menurut saudara ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Bagaimana menurut saudara, apabila ada orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

6. Bagaimana menurut saudara, tentang program warga setempat dengan diadakannya pengajian rutin di lingkungan anda ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

7. Bagaimana menurut saudara, apabila ada orang yang tidak ikut pengajian rutin, lalu dingatkan ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

8. Apakah saudara sering mengikuti pengajian rutin yang dilakukan 2 minggu sekali oleh masyarakat disekitar anda ?

- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
e. Sangat tidak pernah

9. Bagaimana menurut saudara, apabila dalam pengajian rutin itu diadakan pula arisan ?

- a. Sangat setuju b. setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

10. Bagaimana menurut saudara, apabila peran serta pedagang ikut menyalurkan zakat di daerah sekitar anda ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju

11. Bagaimana menurut saudara, apabila peran serta pedagang dalam pengumpulan dana untuk membantu antar sesama di lingkungan sekitar ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

12. Bagaimana menurut saudara jika hasil usaha dagang disisihkan untuk infak pengumpulan dana sosial di sekitar lingkungan anda ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. ragu-ragu d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

13. Apakah kegiatan atau program yang dilakukan pedagang disitu berjalan dengan baik ?

- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
- e. Sangat tidak pernah

14. Bagaimana menurut saudara, apabila ada pedagang di wilayah anda yang tidak mau mengikuti infak , dan kita peringatkan ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

15. Apakah kita ikut menyumbang atau infak hanya karena ada balasan nantinya ketika kita kena musibah ?

- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khursid, dan Murad, Mustofa Ahmad Al – Zarqo, Khurram. 1998. *Sifat Prinsip Dasar Dan Jalan Menuju Kebenaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- As'ri, Sapari Imam. *Pengantar Sosiologi*. 1983. Surabaya : Usaha Nasional
- Bakar Muhammad, Abu.1983. *Membangun Manusia seutuhnya*. Surabaya: Al-Qur'an, Al-Ihlas
- Depag, RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: CV.Toha Putra.
- Daud, Ali. Dan Muhammmad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada .
- Daudy, Ahmad. 1990. *Kuliah Aqidah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ensiklopedi Islam Indonesia
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Pendidikan Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offect.
- Ilyas, Yanuar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: UNMU.
- Kuntjaraningrat. 1991. *Penelitian Masyarakat*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhaimin, Tadjar, dan A. Mudjib. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Abditama.
- Mu'in, Thaib Abdul. 1986. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Widjaya.
- Poerwadarminto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Razaruddin. 1992. *Aqidah Islam*. Bandung: Al- Ma'arif
- Sabiq, Sayyid. 1992. *Aqidah Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Sudarsono. 1994. *Kamus Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surahmad, Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung.

- Syaltut, Syeh Mahmud. 1994. *Aqidah dan Syari'ah Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tatapangarsa, Humaidi. 1981. *Kuliah Aqidah Lengkap*. Surabaya: Bina Ilmu
- Thahir, Abdul Mu'in Tha'ib. 1986. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Widya.
- Tim Ahli Tauhid. 2000. *Kitab Tauhid 2*. Jakarta : Al-Sofwa
- Warsito, Hermawan. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama
- Ya'kub, Hamzah. 1992. *Etos Kerja Islami*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Yassin, Sulkan, dan Hapsoyo Sunan. 1998. *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Zain, Habib. 1998. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*, Bandung: Al-Bayan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id